

PERAN MASYARAKAT DESA BETET DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI WISATA TANI BETET KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK

Agustin Rachmatul Putri
agustinrahma727@gmail.com
Universitas Terbuka

ABSTRAK

Karya ilmiah ini mengkaji peran masyarakat Desa Betet dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Wisata Tani Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata, mengkaji faktor penghambat dan pendukung peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan peran masyarakat dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Betet memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata, baik dalam aspek pengelolaan, pemasaran, dan pelestarian lingkungan. Partisipasi aktif masyarakat tercermin dalam melakukan promosi aktif melalui media sosial, pengembangan produk wisata, dan menjaga kebersihan lingkungan. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti kurangnya pengetahuan tentang pariwisata berkelanjutan, keterbatasan akses modal, dan kurangnya koordinasi antar stakeholder. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan strategi untuk meningkatkan peran masyarakat, antara lain melalui program pelatihan dan edukasi, fasilitasi akses modal, dan pembentukan kelembagaan pariwisata yang melibatkan masyarakat. Diharapkan dengan peningkatan peran masyarakat, Wisata Tani Betet dapat berkembang secara berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, dan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Pariwisata Berkelanjutan, Peran Masyarakat, Wisata Tani, Desa Betet, Nganjuk, Pengembangan Pariwisata, Faktor Penghambat, Strategi Pengembangan.

Abstract

This scientific paper examines the role of the Betet Village community in developing sustainable tourism in Wisata Tani Betet, Ngronggot District, Nganjuk Regency. This study aims to identify the role of the community in tourism development, analyze the inhibiting and supporting factors of the community's role in tourism development, and formulate strategies to increase the role of the community in realizing sustainable tourism. The research method used is qualitative with a descriptive approach, involving observation, interviews, and documentation studies. The results of the study indicate that the Betet Village community has an important role in tourism development, both in terms of management, marketing, and environmental preservation. Active community participation is reflected in carrying out active promotions through social media, developing tourism products, and maintaining environmental cleanliness. However, there are several inhibiting factors such as lack of knowledge about sustainable tourism, limited access to capital, and lack of coordination between stakeholders. Based on the results of the study, strategies are recommended to increase the role of the community, including through training and education programs, facilitating access to capital, and establishing tourism institutions that involve the community. It is hoped that by increasing the role of the community, Wisata Tani Betet can develop sustainably, provide economic benefits to the community, and maintain environmental sustainability.

Keywords: Sustainable Tourism, Community Role, Farm Tourism, Betet Village, Nganjuk, Tourism Development, Inhibiting Factors, Development Strategy.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Menurut Budiarmo (2006) Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang bepergian ke tempat-tempat di luar tempat tinggal mereka untuk jangka waktu tertentu, dengan tujuan menikmati dan mempelajari budaya, alam, dan sejarah tempat tujuan, serta untuk meningkatkan kualitas hidup. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan dan kearifan lokal, konsep pariwisata berkelanjutan semakin digalakkan. Pariwisata berkelanjutan tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, dengan tujuan memaksimalkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, terdapat Wisata Tani Betet yang terletak di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot. Wisata Tani Betet merupakan objek wisata yang menggabungkan konsep agrowisata dan edukasi, dengan menawarkan berbagai aktivitas menarik seperti edukasi tentang praktik pertanian, pengolahan hasil pertanian, mengunjungi pertanian setempat dan ada juga wisata air berupa perahu dan sepeda pancal air. Konsep ini menjadikan Wisata Tani Betet sebagai destinasi yang unik dan menarik bagi wisatawan yang ingin merasakan pengalaman wisata yang edukatif dan ramah lingkungan.

Pengembangan Wisata Tani Betet sebagai destinasi wisata berkelanjutan sangat bergantung pada peran aktif masyarakat Desa Betet. Masyarakat lokal memiliki pengetahuan dan kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola dan mengembangkan potensi wisata secara berkelanjutan. Mereka juga merupakan stakeholder utama yang akan mendapatkan dampak langsung dari pengembangan pariwisata. Oleh karena itu, pelibatan masyarakat dalam setiap tahap pengembangan pariwisata sangat diperlukan untuk menjamin keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Namun, dalam praktiknya, pengembangan pariwisata di Indonesia seringkali tidak melibatkan masyarakat lokal secara optimal. Hal ini mengakibatkan terjadinya ketimpangan dalam pembagian manfaat dan meningkatkan potensi konflik antara masyarakat lokal dengan pengelola wisata. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan peran masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Karya ilmiah ini akan mengkaji peran masyarakat Desa Betet dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Wisata Tani Betet. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Wisata Tani Betet dan menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah, pengelola wisata, dan masyarakat Desa Betet dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan.

TINJAUAN TEORITIS

Tinjauan Teoritis Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Wisata Tani Betet.

Pengembangan pariwisata berkelanjutan di Wisata Tani Betet memerlukan pemahaman tentang konsep dan teori yang relevan. Berikut adalah tinjauan teoritis yang dapat menjadi landasan dalam memahami peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Wisata Tani Betet :

1. Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata berkelanjutan merupakan bentuk pariwisata yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tujuannya adalah untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan.

Konsep ini menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan pariwisata. Butler (2002) dalam bukunya "Tourism, Environment and Sustainability: A Global Perspective" juga menekankan bahwa pariwisata berkelanjutan harus mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dari aktivitas pariwisata. Ia juga menekankan pentingnya melibatkan masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan pengelolaan pariwisata.

2. Peran Masyarakat dalam Pariwisata Berkelanjutan

Masyarakat lokal memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Partisipasi aktif mereka dapat membantu :

- a. Melestarikan budaya dan tradisi lokal : Masyarakat dapat menjadi pelestari budaya dan tradisi lokal, yang dapat menjadi daya tarik wisata yang unik.
- b. Meningkatkan kualitas lingkungan : Masyarakat dapat berperan dalam menjaga kebersihan, kelestarian alam, dan pengelolaan sumber daya alam di sekitar objek wisata.
- c. Meningkatkan ekonomi lokal : Masyarakat dapat terlibat dalam berbagai aktivitas pariwisata, seperti menjadi pemandu wisata, menyediakan akomodasi, atau menjual produk-produk lokal.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Masyarakat

Terdapat berbagai faktor yang dapat menghambat dan mendukung peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Berikut adalah beberapa hal:

Tabel : Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Masyarakat

Faktor	Kategori	Deskripsi
Kurangnya pengetahuan dan keterampilan	Penghambat	Masyarakat kurang memahami konsep pariwisata berkelanjutan dan bagaimana berperan aktif.
Kurangnya akses terhadap informasi dan pelatihan	Penghambat	Masyarakat tidak memiliki kesempatan untuk belajar tentang pariwisata berkelanjutan dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan.
Ketidakpercayaan terhadap pemerintah dan pihak pengelola wisata	Penghambat	Masyarakat merasa tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan dan tidak mendapatkan manfaat dari pariwisata.
Kurangnya infrastruktur dan fasilitas	Penghambat	Keterbatasan infrastruktur dan fasilitas di sekitar objek wisata dapat menghambat pengembangan pariwisata.
Keinginan untuk menjaga budaya dan tradisi lokal	Pendukung	Masyarakat memiliki keinginan kuat untuk melestarikan budaya dan tradisi lokal dan menjadikan ini sebagai daya tarik wisata.
Rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan	Pendukung	Masyarakat memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.
Keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi	Pendukung	Masyarakat memiliki keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pariwisata.

Tinjauan teoritis ini menunjukkan bahwa peran masyarakat sangat penting dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Untuk mendorong partisipasi masyarakat yang aktif, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dan memperkuat

faktor-faktor pendukung.

METODOLOGI

Bogdan & Biklen, s (1992: 21) mengemukakan pendapat bahwa penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku orang yang diamati. Penelitian ini bertujuan mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. Metode kualitatif dipilih untuk memahami nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk setempat terkait pariwisata. Penelitian ini akan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi, untuk memperoleh data yang kaya dan bermakna.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif dilakukan dengan terlibat langsung dalam aktivitas masyarakat di Wisata Tani Betet. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana masyarakat berinteraksi dengan lingkungan sekitar, bagaimana mereka terlibat dalam kegiatan pariwisata, dan bagaimana mereka merasakan dampak dari pengembangan pariwisata. Observasi partisipatif juga membantu peneliti untuk memahami nilai-nilai budaya, norma sosial, dan kebiasaan masyarakat yang terkait dengan pariwisata.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah informan kunci yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas tentang pariwisata di Wisata Tani Betet. Informan kunci ini dapat berasal dari berbagai kelompok, seperti pengelola wisata, pemandu wisata, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Wawancara mendalam bertujuan untuk menggali informasi mendalam tentang persepsi, harapan, dan kendala yang dihadapi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan dengan penelitian, seperti dokumen resmi tentang pengelolaan pariwisata di Wisata Tani Betet, laporan penelitian sebelumnya, dan artikel berita tentang pariwisata di daerah tersebut. Dokumentasi ini membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran umum tentang sejarah, kebijakan, dan perkembangan pariwisata di Wisata Tani Betet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Masyarakat Desa Betet dalam Pengembangan Pariwisata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Betet memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata di Wisata Tani Betet. Peran tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

1. Pengelolaan: Masyarakat Desa Betet terlibat aktif dalam pengembangan produk wisata.
2. Pemasaran: Masyarakat Desa Betet aktif mempromosikan Wisata Tani Betet melalui media sosial, dan kegiatan promosi lainnya.
3. Pelestarian Lingkungan: Masyarakat Desa Betet menjaga kebersihan lingkungan sekitar objek wisata, melestarikan budaya lokal, dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Masyarakat

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang menghambat dan mendukung peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Wisata Tani Betet, yaitu:

1. Faktor Penghambat:

- Kurangnya Pengetahuan: Masyarakat Desa Betet masih kurang memahami konsep pariwisata berkelanjutan dan bagaimana peran mereka dalam mewujudkannya.
- Keterbatasan Akses Modal: Masyarakat Desa Betet memiliki keterbatasan akses modal untuk mengembangkan usaha pariwisata.
- Kurangnya Koordinasi: Kurangnya koordinasi antara masyarakat, pemerintah daerah, dan pengelola wisata dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.

2. Faktor Pendukung:

- Dukungan Pemerintah Daerah: Pemerintah daerah memberikan dukungan dalam bentuk program pelatihan, fasilitas, dan promosi.
- Partisipasi Aktif Masyarakat: Masyarakat Desa Betet memiliki keinginan untuk mengembangkan pariwisata dan meningkatkan kesejahteraan mereka.
- Adanya Program Pelatihan dan Edukasi: Beberapa program pelatihan dan edukasi tentang pariwisata berkelanjutan telah dilakukan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.



C. Strategi untuk Meningkatkan Peran Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan beberapa strategi untuk meningkatkan peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Wisata Tani Betet, yaitu:

Strategi	Deskripsi	Pelaksana
Meningkatkan Pengetahuan	Melalui program pelatihan dan edukasi tentang pariwisata	Pemerintah Desa Betet,

dan Keterampilan	berkelanjutan, masyarakat Desa Betet dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha pariwisata, memasarkan produk wisata, dan menjaga kelestarian lingkungan.	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan
Memfasilitasi Akses Modal	Pemerintah daerah dan lembaga keuangan dapat memfasilitasi akses modal bagi masyarakat Desa Betet untuk mengembangkan usaha pariwisata, misalnya melalui program kredit usaha rakyat (KUR) atau program bantuan modal lainnya.	Pemerintah Daerah, Lembaga Keuangan
Membangun Kelembagaan Pariwisata	Pembentukan kelembagaan pariwisata yang melibatkan masyarakat Desa Betet dapat meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Kelembagaan ini dapat berfungsi sebagai wadah untuk bertukar informasi, menyusun program, dan mengelola dana pendapatan dari pariwisata.	Masyarakat Desa Betet, Pemerintah Desa Betet

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Betet memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Wisata Tani Betet. Partisipasi aktif masyarakat tercermin dalam melakukan promosi aktif melalui media sosial, pengembangan produk wisata, dan menjaga kebersihan lingkungan. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti kurangnya pengetahuan tentang pariwisata berkelanjutan, keterbatasan akses modal, dan kurangnya koordinasi antar stakeholder.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiarso. (2006). *Pariwisata: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Butler, R. W. (2002). *Tourism, environment and sustainability: A global perspective*. Clevedon: Channel View Publications.
- Making Tourism More Sustainable – A Guide for Policy Makers. UNEP and UNWTO. 2005. p.11-12
- Andy, Hannif. 2020. *Upaya Pembangunan Pariwisata yang Berkelanjutan*. <https://eticon.co.id/konsep-pariwisata-berkelanjutan/> UNWTO (2019). *Tourism Highlights 2019*. Madrid: UNWTO.
- Weaver, D. (2006). *Sustainable tourism: A critical analysis*. Clevedon: Channel View Publications.
- Hall, C. M. (2000). *Tourism and recreation: A global perspective*. Harlow: Pearson Education.
- Bogdan & Biklen, s. 1992: *Qualitative Research For Education*. Boston, MA: Allyn and Bacon.
- ewi, M. H. U. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Kawistara : The Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(2). Retrieved from <https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>
- Susana, I., Alvi, N. N., & Persada, C. (2017). Perwujudan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal di Pulau Pahawang, Pesawaran, Provinsi Lampung . *TATALOKA*, 19(2), 117-128. <https://doi.org/10.14710/tataloka.19.2.117-128>
- Mathieson, A., & Wall, G. (2006). *Tourism: Principles, practices, philosophies*. Harlow: Pearson Education.